

Upaya promotif dan prefentif menurut Leavel dan Clark

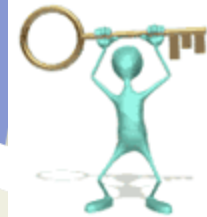


Health Promotion (Promosi Kesehatan) dicetuskan tahun 1986
konfrensi Internasional pertama tentang Health Promotion di Ottawa,
Canada pada tahun 1965

istilah penyuluhan kesehatan:KIE (Komunikasi, Informasi, dan
Edukasi), Social Marketing (Pemasaran Sosial), Mobilisasi Sosial
pada tahun 1994, Dr.Ilona Kickbush yang pada saat itu sebagai
Direktur Health Promotion WHO Headquarter Geneva datang
melakukan kunjungan ke Indonesia. (Bandung)

Indonesia banyak belajar tentang Health Promotion (Promosi
Kesehatan).

Istilah promosi kesehatan tersebut juga ternyata sesuai dengan
perkembangan pembangunan kesehatan di Indonesia sendiri, yang
mengacu pada paradigma sehat.



Promosi Kesehatan adalah proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Selain itu untuk mencapai derajat kesehatan yang sempurna, baik fisik, mental, dan sosial, maka masyarakat harus mampu mengenal serta mewujudkan aspirasinya, kebutuhannya, dan mampu mengubah atau mengatasi lingkungannya (lingkungan fisik, sosial budaya dan sebagainya).

promosi kesehatan adalah program-program kesehatan yang dirancang untuk membawa perubahan (perbaikan), baik di dalam masyarakat sendiri, maupun dalam organisasi dan lingkungannya


Promosi kesehatan merupakan proses pemberdayaan masyarakat agar mampu memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Proses pemberdayaan tersebut dilakukan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat; Artinya proses pemberdayaan tersebut dilakukan melalui kelompok-kelompok potensial di masyarakat, bahkan semua komponen masyarakat.

RUANG LINGKUP PROMOSI KESEHATAN

- pendidikan kesehatan (health education)
- pemasaran sosial (social marketing)
- upaya penyuluhan (upaya komunikasi dan informasi)
- pemeliharaan dan peningkatan kesehatan.
- advokasi di bidang kesehatan
- pengorganisasian masyarakat (community organization)

Ruang Lingkup Promosi Kesehatan Menurut Prof.Dr. Soekidjo

Notoadmodjo, ruang lingkup promosi kesehatan dapat dilihat dari 2 dimensi yaitu: a).dimensi aspek pelayanan kesehatan, dan b).dimensi tatanan (setting) atau tempat pelaksanaan promosi kesehatan.



1. Ruang Lingkup Berdasarkan Aspek Kesehatan: promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif

2. Ruang Lingkup Promosi Kesehatan Berdasarkan Tatahan Pelaksanaan:

- a. Promosi kesehatan pada tatahan keluarga (rumah tangga).
- b. Pendidikan kesehatan pada tatahan sekolah.
- c. Pendidikan kesehatan di tempat kerja.
- d. Pendidikan kesehatan di tempat-tempat umum.
- e. Pendidikan kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan.

Lima(5) tingkat pencegahan (five level of prevention) dari Leavel and Clark.

- a. Promosi Kesehatan.
- b. Perlindungan khusus (specific protection).
- c. Diagnosis dini dan pengobatan segera (early diagnosis and prompt treatment).
- d. Pembatasan cacat (disability limitation)
- e. Rehabilitasi (rehabilitation).

Dalam perkembangan selanjutnya untuk mengatasi masalah kesehatan termasuk penyakit di kenal tiga tahap pencegahan

1. Pencegahan primer: promosi kesehatan (health promotion) dan perlindungan khusus (specific protection).
2. Pencegahan sekunder: diagnosis dini dan pengobatan segera (early diagnosis and prompt treatment), pembatasan cacat (disability limitation)
3. Pencegahan tersier: rehabilitasi

Pencegahan primer dilakukan pada masa individu belum menderita sakit, upaya yang dilakukan ialah: Promosi kesehatan/health promotion yang ditujukan untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap masalah kesehatan.

Perlindungan khusus (specific protection): upaya spesifik untuk mencegah terjadinya penularan penyakit tertentu, misalnya melakukan imunisasi, peningkatan ketrampilan remaja untuk mencegah ajakan menggunakan narkotik dan untuk menanggulangi stress dan lain-lain.

Pencegahan sekunder dilakukan pada masa individu mulai sakit

Diagnosa dini dan pengobatan segera (early diagnosis and prompt treatment), tujuan utama dari tindakan ini ialah 1) mencegah penyebaran penyakit bila penyakit ini merupakan penyakit menular, dan 2) untuk mengobati dan menghentikan proses penyakit, menyembuhkan orang sakit dan mencegah terjadinya komplikasi dan cacat

Pembatasan cacat (disability limitation) pada tahap ini cacat yang terjadi diatasi, terutama untuk mencegah penyakit menjadi berkelanjutan hingga mengakibatkan terjadinya cacat yang lebih buruk lagi.

Pencegahan tersier

Rehabilitasi, pada proses ini diusahakan agar cacat yang di derita tidak menjadi hambatan sehingga individu yang menderita dapat berfungsi optimal secara fisik, mental dan sosial.

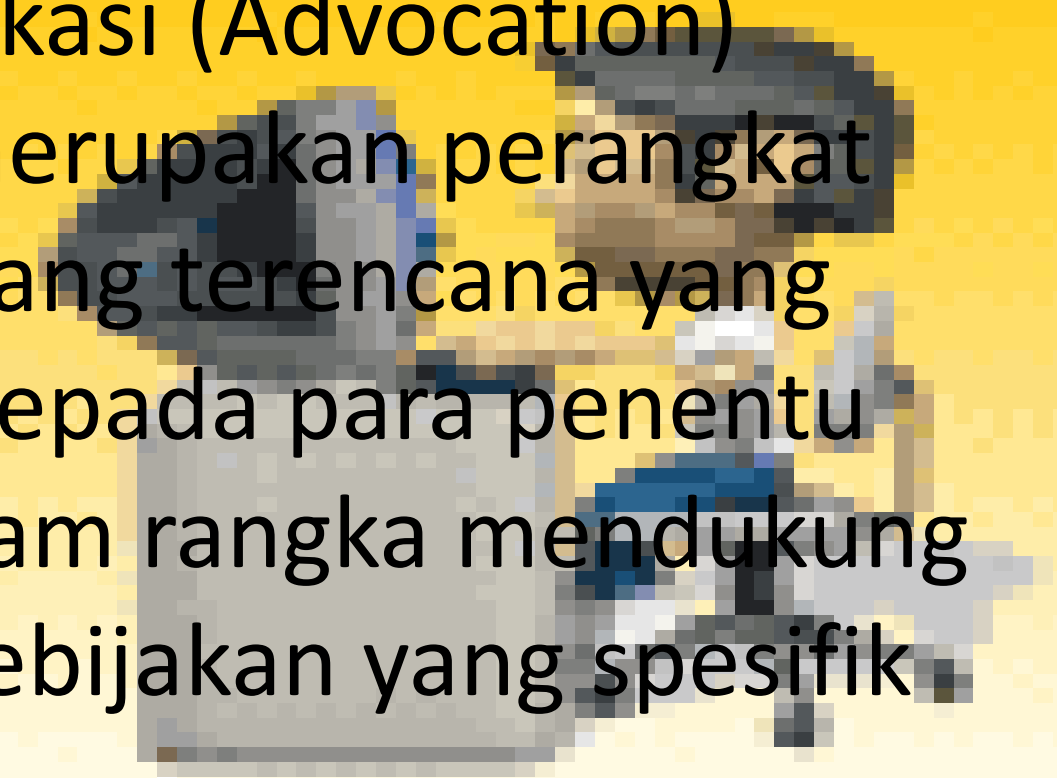
VISI PROMOSI KESEHATAN

- 1. Meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, baik fisik, mental, dan sosialnya sehingga produktif secara ekonomi maupun sosial.**
- 2. Pendidikan kesehatan disemua program kesehatan, baik pemberantasan penyakit menular, sanitasi lingkungan, gizi masyarakat, pelayanan kesehatan, maupun program kesehatan lainnya dan bermuara pada kemampuan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan individu, kelompok, maupun masyarakat.**

MISI PROMOSI KESEHATAN

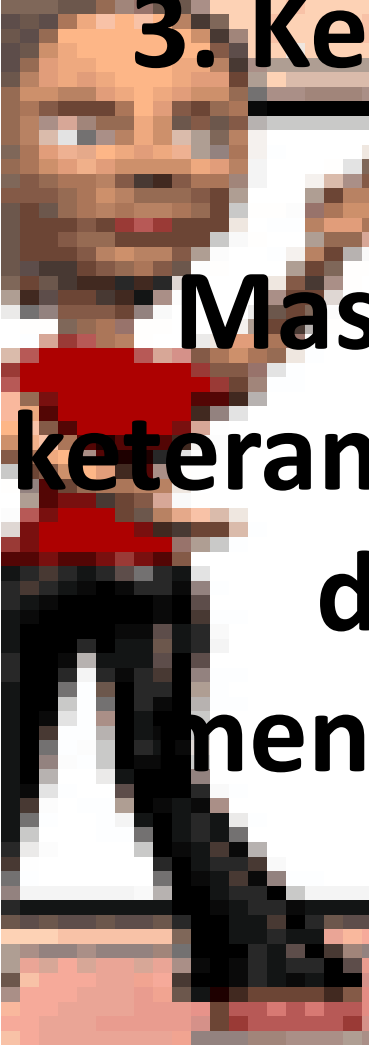
1. Advokasi (Advocacy)

Advokasi merupakan perangkat kegiatan yang terencana yang ditujukan kepada para penentu kebijakan dalam rangka mendukung suatu isu kebijakan yang spesifik.



2. Menjembatani (Mediate)

Kegiatan pelaksanaan program-program kesehatan perlu adanya suatu kerjasama dengan program lain di lingkungan kesehatan, maupun lintas sektor yang terkait



3. Kemampuan/Keterampilan (Enable)

Masyarakat diberikan suatu keterampilan agar mereka mampu dan memelihara serta meningkatkan kesehatannya secara mandiri

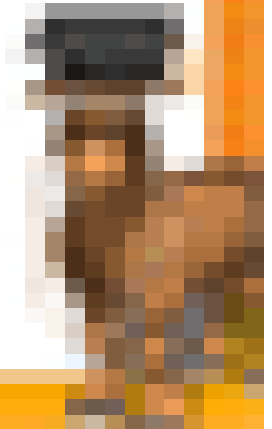
STRATEGI PROMOSI KESEHATAN

Strategi Global (Global Strategy)

- * Advokasi (advocacy)
- * Dukungan sosial (social support)
- * Pemberdayaan masyarakat (empowerment)

STRATEGI PROMOSI KESEHATAN BERDASARKAN PIAGAM OTTAWA (OTTAWA CHARTER)

- * Kebijakan berwawasan kesehatan (healthy public policy).
- * Lingkungan yang mendukung (supportive environment)
- * Reorientasi pelayanan kesehatan (reorient health service).
- * Keterampilan individu (personal skill).
- * Gerakan masyarakat (community action).



SASARAN PROMOSI KESEHATAN

1. Sasaran Primer (primary target)

Sasaran umumnya adalah masyarakat yang dapat dikelompokkan menjadi, kepala keluarga untuk masalah kesehatan umum, Ibu hamil dan menyusui anak untuk masalah KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) serta anak sekolah untuk kesehatan remaja dan lain sebagainya. Sasaran promosi ini sejalan dengan strategi pemberdayaan masyarakat (empowerment).

2. Sasaran Sekunder (secondary target)

Sasaran sekunder dalam promosi kesehatan adalah tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, serta orang-orang yang memiliki kaitan serta berpengaruh penting dalam kegiatan promosi kesehatan

3. Sasaran Tersier (tertiary target)

Adapun yang menjadi sasaran tersier dalam promosi kesehatan adalah pembuat keputusan (decision maker) atau penentu kebijakan (policy maker).

Terima kasih
be a good midwife..